

**PENGARUH ANALISIS ELEMEN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS (ROI) PADA PT.
HANJAYA MANDALA SAMPOERNA , Tbk.**

Musianah¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

J. B. Amiranto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

b_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The Company was established with the aim to obtain operating profit. One way that can be done is to increase the profitability of the company. The company's profitability is influenced by a variety of financial factors which can be measured using financial ratios. The purpose of this study was to analyze the influence of the elements utuk rotation modes of work, namely perputran working capital, cash perputran receivable turnover and inventory turnover perusahaan on profitability (Return On Investment) company.

Population peneleitian is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) is a renowned roko Company PT. HANJAYA MANDALA, Tbk. Samples used in this research are secondary data from reports keuangan the period 2011 to 2015. The data obtained from the company's financial reports the official website of the Stock Exchange www.idx.co.id. And from the Indonesia Stock Exchange that are in UNIVERSITAS TUJUH BELAS AGUSTUS SURABAYA. Classical assumption test and multiple regression analyzes were performed using an SPSS version 22.0

The results of this study indicate that the regression model is compliant with the study that there are no symptoms heteroskedastisitas, multikolinieritas, and autocorrelation as well as the data used beristribusi normal. Regeresi multiple analysis results indicate that the F test, cash turnover , accounts receivable turnover, and inventory turnover significant effect on profitability (ROI). In test T cash turnover , receivables turnover and inventory turnover significant effect on profitability (ROI)

Keywords: Cash Turnover , Accounts Receivable Turnover, Turnover supplies of , Profitability (ROI).

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba usaha . Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan . Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai factor keuangan yang dapat di ukur menggunakan rasio keuangan . Tujuan

penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh elemen – elemen perputaran modal kerja , yaitu perputaran kas , perputaran piutang , dan perputaran persediaan perusahaan terhadap profitabilitas (*Return On Investment*) perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Perusahaan rokok ternama PT. HANJAYA MANDALA ,Tbk. Sampel penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2011 sampai 2015. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website resmi BEI yakni www.idx.co.id. Dan dari Bursa Efek Indonesia yang berada di UNIVERSITAS TUJUH BELAS AGUSTUS SURABAYA. Uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini telah memenuhi persyaratan yakni tidak terdapat gejala heteroskedastisitas , multikolinieritas , dan autokorelasi serta data yang digunakan berdistribusi normal. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara uji F , Perputaran kas , perputaran piutang , dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Secara uji T Perputaran kas , perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI)`

Kata Kunci : Perputaran Kas , Perputaran Piutang, PerputaranPersediaan, Profitabilitas (ROI)

PENDAHULUAN

Dengan arus globalisasi , perilaku bisnis secara cepat terus berubah . Berbagai parameter nilai – nilai untuk memenuhi kepuasan dan selera konsumen harus tetap di tingkatkan . Setiap perusahaan menginginkan bisnisnya tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan . Kondisi demikian mengharuskan pelaku bisnis bertindak dengan hati – hati dan cermat dalam menentukan strategi usahanya , dengan tujuan menghindari adanya langkah keliru , dan dapat mempengaruhi kebijakan yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan , setiap perusahaan seharusnya dapat memperlihatkan kebijakan dan keputusan yang akan diambil , terutama dalam hal yang berkaitan dengan masalah keuangan. Keuangan mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan operasi perusahaan.

Persediaan barang atau *Inventory* sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus – menerus mengalami perubahan . Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan . Adanya investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga , memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang , memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas , sehingga akan memperkecil profitabilitas perusahaan . Demikian pula sebaliknya , adanya investasi yang terlalu kecil akan mengakibatkan perusahaan kekurangan material dan perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya manajemen modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan , Sehingga akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan . pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain , pengelolaan manajemen modal kerja ini bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas).

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja merupakan hal sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional nya sehari - hari . Misalkan untuk membiayai persekot pembelian barang dagangan, membayar upah buruh , atau gaji pegawai , dan lain sebagainya . Dimana - mana yang telah di keluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualannya. Modal kerja menurut Sri Dwi Ambarwati (2010 : 112) adalah modal kerja yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2008 : 140) Perputaran kas merupakan usaha untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang dan biaya - biaya) yang berkaitan dengan penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas dan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja . Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari akitivitas operasional perusahaan.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2011 : 176) yang menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Sehingga dapat diartikan jika semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Perputaran Persediaan

Menurut Munawir (2004 : 77) , “Perputaran persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok penjualan barang yang dijual dengan nilai rata - rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan“ .

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba . Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan dan sebagai tolak ukur

dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam – macam dan sangat tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri.

Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas. Hal ini bukan keharusan tetapi yang paling penting adalah profitabilitas mana yang digunakan, tujuannya adalah semata – mata sebagai alat mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh laba terhadap investasi adalah *return on investment* (ROI). *Return On Investment* (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih pajak dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsudin, 2009 : 63). hal ini menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2016 dengan mengunjungi website www.idx.co.id sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengunggah laporan keuangan tahunan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi non partisipan. Untuk menguji anatar variabel digunakan metode regresi linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi

Tabel 5.6
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.013	.040	
Perputaran Kas	.004	.000	2.180
Perputaran Piutang	.003	.000	1.012
Perputaran Persediaan	.268	.008	2.242

Dari perhitungan menggunakan program bantuan SPSS versi 22.0 diatas dapat dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.013 + 0,004 X_1 + 0,003X_2 + 0,268 X_3$$

Model regresi penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik secara keseluruhan , yaitu bebas dari adanya gejala heterokedastisitas , gejala multikolinearitas , dan gejala autokorelasi , serta data yang dihasilkan berdistribusi normal. Analisis regresi dalam penelitian ini menghasilkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh variabel independen terhadap variabel bebas sebesar 99,9% dan sisanya sebesar 1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh bahwa mempunyai nilai t 30,927 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,021. Dengan tingkat probabilitas yang kurang dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas . Hal ini Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan . Dengan

demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh bahwa perputaran piutang mempunyai nilai t 31,511 dengan probabilitas signifikan 0,20 Dengan tingkat probabilitas signifikansi yang kurang dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan jika semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Menurut hasil penelitian Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013) dan Iriani Susanto, Siantje Catharina Nangoy, Marjam Mangantar (2014) menyatakan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh bahwa perputaran persediaan mempunyai nilai t 31,998 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,020. Dengan tingkat probabilitas signifikansi yang kurang dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus normal. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka penjualan dapat berjalan cepat (Harahap, 2010 : 308). Sehingga dapat meminimalisir beban bunga, biaya penyimpanan, dan pemeliharaan gudang yang menyebabkan turunnya kualitas, kerusakan dan menimbulkan kerugian. Dalam penelitian Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013) dan Iriani Susanto, Siantje Catharina Nangoy, Marjam Mangantar (2014) menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dapat diketahui bahwa secara parsial variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas, hal ini sesuai dengan hasil pada uji t, yaitu:

- a. Nilai sig Perputaran Kas (X_1) sebesar $= 0,021 < 0.05$, hal ini berarti variabel bebas Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Profitabilitas. Hal ini Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan . Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan .
 - b. Nilai sig Perputaran Piutang (X_2) sebesar $= 0,020 > 0.05$, hal ini berarti variabel bebas Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.
 - c. Nilai sig Perputaran Persediaan (X_3) sebesar $= 0,020 > 0.05$, hal ini berarti variabel bebas Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus normal. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka penjualan dapat berjalan cepat (Harahap , 2010 : 308). Sehingga dapat meminimalisir beban bunga , biaya penyimpanan, dan pemeliharaan digudang yang menyebabkan turunnya kualitas , kerusakan dan menimbulkan kerugian. adanya invstasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengann kebutuhan , sehingga akan memperbesar beban bunga , memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang , memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan , turunnya kualitas, sehinga semuanya ini akan memperkecil volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.
2. Diperoleh hasil bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pada uji f, yaitu: nilai sig keempat variabel bebas (X_1, X_2, X_3) adalah sebesar $= 0,35 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

1. Dilakukan peningkatan terhadap penggunaan Kas, Piutang serta Persediaan kembali pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, agar kas, piutang dan persediaan yang digunakan dapat berjalan secara efisien sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat diluar variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo & Sri Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 3 No. 1, 2012.
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008) . *How to Design and Evaluate Research in Education*, New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali , I.2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi 4. Universitas Diponegoro . Semarang .
- Harahap , Sofian Safitri, 2010 , Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan , Jakarta : Rajawali Iriani , Susanto , Cathrina Nangoy , Siantje, dan Mangantar ,Marjam (2014) . Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuaransi yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*.Vol. 2. No.4 Desember 2014 , Hal 482 – 490 .
- Persada.
<http://adaddanuartablogspot.blogspot.co.id/2014/11/perputaran-modal-kerja-menurut-para-a>
<https://bintangkecilungu.wordpress.com2010>
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lukman Syamsudin. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan , dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir . 2004 . Analisis Laporan Keuangan , Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta . Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) . 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ramadhina , Aprilia, 2011, Kursus Kilat menguasai SPSS untuk UKM , PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sufiana , Nina. dan Purnawati , Niketut .2013.' Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang , dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (pada perusahaan *Food dan Beverages*)' *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono , (2015), Metode Penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D , Cetakan ke- 22. Penerbit Alfabeta , CV, Bandung.
- www.idx.co.id
www.materiakuntansi.com/pengertian-sumber-modal-intern-dan-ektern/
www.sampoerna.com

YASIN, MUHAMMAD, and KASINO KASINO. "ANALISIS PENGARUH PAD DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN dan KOTA se-JAWA TIMUR." *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 02 (2018).

